

**KISAH-KASIH MANUSIA DAN ANJING SEBAGAI
IDE PENCIPTAAN KARYA SENI PATUNG**



PENCIPTAAN KARYA SENI

Oleh:

**Yonathan Gilang Haryo Pangestu
NIM 1712780021**

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2024

KISAH-KASIH MANUSIA DAN ANJING SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA SENI PATUNG

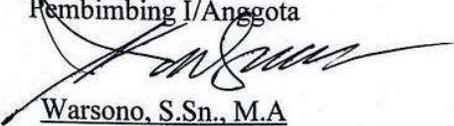


Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
Salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Seni Rupa Murni
2024

Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni berjudul:

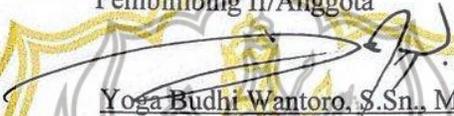
Kisah-kasih Manusia dan Anjing Sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Patung diajukan oleh Yonathan Gilang Haryo Pangestu, NIM 1712780021, Program Studi S-1 Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggung jawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 06 Juni 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota


Warsono, S.Sn., M.A

NIP. 1976050920012 1 001/NIDN.0009057603

Pembimbing II/Anggota


Yoga Budhi Wantoro, S.Sn., M.Sn

NIP. 197005311999031002/NIDN.0031057001

Cognate/Anggota


Muhammad Rain Rosidi, M. Sn.

NIP. 197306262001121001/NIDN. 002606306

Ketua Jurusan/ Seni Murni/Ketua


Dr. Miftahul Munir, M. Hum.

NIP. 197601042009121001/NIDN. 0004017605

Dekan Fakultas Seni Rupa,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M. T.

NIP. 197010191999011001/NIDN. 0019107005



MOTTO

Masa depan adalah milik mereka yang menyiapkan hari ini



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yonathan Gilang Haryo Pangestu

NIM : 1712780021

Jurusan : Seni Murni

Fakultas : Seni Rupa

Judul Penciptaan : Kisah-kasih Manusia dan Anjing Sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Patung

Dengan ini menyatakan bahwa laporan dan karya Tugas Akhir yang berjudul Kisah-kasih Manusia dan Anjing Sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Patung ini sepenuhnya merupakan hasil pekerjaan penulis sendiri dan benar keasliannya, tidak berisikan hasil dari tulisan orang lain kecuali tulisan dari acuan yang disebutkan dalam daftar pustaka yang dikutip sebagai referensi pendukung. Apabila di kemudian hari ditemukan plagiat atau jiplakan yang tidak sesuai dengan pernyataan ini, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat dengan sebenar benarnya dan tanpa tekanan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 06 Juni 2024

Yonathan Gilang Haryo Pangestu

KATA PENGANTAR

Puji Syukur pada hadirat Yang Maha Kuasa, Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan kasih karunia dan kesempatannya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni dengan judul “Kisah-kasih Manusia dan Anjing Sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Patung”. Tujuan penulisan laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Seni di Program Studi Seni Patung, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulisan laporan dan hasil karya Tugas Akhir ini masih terdapat beberapa kekurangan, namun penulis sudah berusaha memberikan yang terbaik. Atas selesainya laporan Tugas Akhir ini, penulis ingin mengucapkan, terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus, karena takut akan Tuhan adalah dasar dari segala ilmu pengetahuan, dan melalui firmanNya penulis mendapatkan hikmat dan pelita yang menuntun langkah penulis dan menerangi jalan penulis.
2. Warsono, S.Sn., M.A., selaku Dosen Pembimbing I dan yang telah sabar memberi bimbingan, pengarahan, dan saran yang membangun demi terciptanya laporan dan karya Tugas Akhir ini.
3. Yoga Budhi Wantoro, S.Sn., M.Sn selaku Dosen Pembimbing II dan Dosen Wali yang telah sabar dari awal memberi bimbingan, pengarahan, dan saran yang membangun demi terciptanya laporan dan karya Tugas Akhir ini.
4. Muhammad Rain Rosidi, M. Sn selaku *cognate* yang telah sabar menguji dan memberikan bimbingan dan saran demi terciptanya laporan karya Tugas Akhir ini.
5. Dr. Miftahul Munir, M.Hum., Ketua Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Wiyono, S.Sn, M.Sn., Sekretaris Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberi semangat dan masukan terkait dengan penulisan.
7. Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M.T., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

9. Seluruh Dosen dan Staf Karyawan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Yogyakarta.
10. Kedua Orang Tua yang telah membesarkan penulis hingga sekarang.
11. Seluruh mahasiswa/i Seni Rupa Murni ISI Yogyakarta dan teman-teman seperjuangan angkatan 2017.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR	i
HALAMAN JUDUL DALAM	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR GAMBAR KARYA.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Penciptaan	5
C. Tujuan dan Manfaat	5
D. Makna Judul	5
BAB II KONSEP PENCIPTAAN	8
A. Konsep Penciptaan.....	8
B. Konsep Perwujudan	14
4. Referensi karya	17
BAB III PROSES PEMBENTUKAN.....	22
A. Alat.....	22
B. Bahan.....	31
C. Teknik	39
D. Tahap perwujudan.....	39
E. Tahap pembentukan	40
BAB IV DESKRIPSI KARYA.....	45

BAB V KESIMPULAN54
LAMPIRAN.....59



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 kedekatan Ichi dengan penulis	3
Gambar 1.2 Ichi bermain bersama temannya.....	4
Gambar 2.1 “ <i>Paparazzi Dogs</i> ” in Greenwich Village 2016.....	17
Gambar 2.2 <i>Dogtoy</i> , Ambrosius Edi Priyanto	19
Gambar 3.1 Butsir. 2024.....	22
Gambar 3.2 Gunting. 2024.....	23
Gambar 3.3 Amplas. 2024	23
Gambar 3.4 Tuner. 2024	24
Gambar 3.6 Mata gerinda. 2024.....	25
Gambar 3.7 Mata gerinda potong. 2024	25
Gambar 3.8 Semprotan Air 2024	26
Gambar 3.9 Gayung. 2024.....	26
Gambar 3.10 Palu. 2024.....	27
Gambar 3.11 Kuas. 2024	27
Gambar 3.13 Ember. 2024.....	28
Gambar 3.14 Plat Besi. 2024	29
Gambar 3.15 <i>Cutter</i> . 2024	29
Gambar 3.16 Kape dempul. 2024	30
Gambar 3.17 Besi panjang 2024.....	30
Gambar 3.18 Tanah liat 2024.....	31
Gambar 3.19 Katalis 2024	32
Gambar 3.20 Resin. 2024.....	32
Gambar 3.21 Lem Cina/G 2024.....	33
Gambar 3.22 <i>Gypsum</i> 2024.....	34
Gambar 3.23 <i>Talc powder</i> 2024.....	34

Gambar 3.24 Sabun Colek. 2024	35
Gambar 3.25 Serat Fiber 2024	35
Gambar 3.26 Cat akrilik hitam 2024.....	36
Gambar 3.27 Spray hitam 2024	37
Gambar 3.28 <i>varnish</i> 2024.....	37
Gambar 3.29 cat besi berwarna perunggu 2024.....	38
Gambar 3.30 bensin 2024	38
Gambar 3.31 Hangat, 2023, Sketsa.....	40
Gambar 3.32 tahap pembentukan tanah liat.....	41
Gambar 3.33 tahap membuat kepala.....	42
Gambar 3.34 tahap setelah dicetak	43
Gambar 3.35 tahap detail	43
Gambar 3.36 tahap <i>finishing</i>	44



DAFTAR GAMBAR KARYA

Yonathan Gilang H, “Saling menjaga” <i>fiberglass</i> , 2024, tinggi 75 x pajang 26 x lebar 20 cm.....	46
Yonathan Gilang H, “Menyayangi” <i>fiberglass</i> , 2024, diameter 40 cm.	47
Yonathan Gilang H, “Mengabadikan momen” <i>fiberglass</i> , 2024, diameter 40 cm,	48
Yonathan Gilang H, “Mari bermain” <i>mix media</i> , 2024, panjang 40 x lebar 29 x tinggi 41 cm.	49
Yonathan Gilang H, “Bahagia” <i>fiberglass</i> , 2024, tinggi 51 x lebar 21 x Panjang 52 cm.	50
Yonathan Gilang H, “Ichi” <i>fiberglass</i> , 2024, diameter 40 cm.	51
Yonathan Gilang H, “Anjing bukan makanan” <i>fiberglass</i> , 2024, tinggi 30 x panjang 23 x lebar 15 cm.....	53



DAFTAR LAMPIRAN

A. Foto Diri Mahasiswa.....	59
B. Foto Poster Pameran	61
C. Display Karya	62
D. Foto Situasi Pameran	63
E. Katalog.....	64



ABSTRAK

Hubungan antara manusia dan anjing yang menimbulkan kisah-kasih penuh cerita pada ikatan emosional dan spiritual yang mendalam. Seni patung menjadi medium untuk menggambarkan hubungan emosional antara manusia dan anjing, yang berpusat pada kesetiaan, kecerdasan, dan hubungan yang dalam antara keduanya, penggabungan objek manusia dan anjing, mengekspresikan ikatan emosional mereka melalui ekspresi wajah dan sikap tubuh, serta konteks lingkungan. Karya ini bukan hanya mencerminkan hubungan fisik antara kedua makhluk ini, tetapi juga mengajak penonton untuk merenungkan pentingnya saling melindungi dan peduli dalam hubungan dengan makhluk lain di dunia ini.

Kata kunci: kisah-kasih, manusia dan anjing, seni patung



ABSTRACT

The relationship between humans and dogs gives rise to a love story filled with deep emotional and spiritual bonds. Sculpture becomes a medium to depict the emotional relationship between humans and dogs centered on loyalty, intelligence, and the deep connection between the two, by combining human and dog objects, expressing their emotional bond through facial expressions and postures, as well as the environmental context. The work not only reflects the physical relationship between these two creatures, but also invites viewers to reflect on the importance of mutual protection and care in relationships with other creatures in this world.

Keywords: *love-story, man and dog, sculpture*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penciptaan sebuah karya seni adalah proses kreativitas dalam berkesenian, memberikan kebebasan bagi siapa saja yang ingin mewujudkan suatu ide dalam sebuah karya. Melalui konsep karya untuk mewujudkan suatu ide sehingga menghasilkan karya seni sesuai apa yang dikehendaki. Karya seni hakikatnya merupakan perwujudan gagasan perupa melalui media (bahan) dan teknik yang sesuai. Dalam penciptaan karya seni terdapat pesan yang ingin disampaikan oleh pembuatnya. Oleh karena itu penulis ingin menciptakan sebuah karya seni patung yang mampu menyampaikan kisah-kasih manusia dan anjing.

Kisah-kasih adalah cerita tentang kejadian dalam kehidupan seseorang yang memberi perasaan sayang terhadap benda ataupun makhluk hidup. Salah satu ciri unik dari hubungan kedekatan antara manusia dan hewan adalah bahwa hewan peliharaan sering dianggap sebagai sahabat dan dukungan emosional yang dapat diandalkan ataupun seringkali hubungan kedekatan antara manusia dengan hewan peliharaan dianggap mirip dengan hubungan orang tua dengan anak. Hewan mampu memberikan perasaan nyaman dan aman bagi manusia.

Hewan telah menjadi sahabat manusia sejak beribu-ribu tahun yang lalu. Manusia menggunakan hewan untuk mempermudah dan membantunya menjalankan aktifitas sehari-hari. Mulai dari hewan yang bertubuh kecil seperti burung, hingga hewan yang bertubuh besar seperti gajah. Dari antara banyak hewan peliharaan, anjing merupakan salah satu binatang peliharaan favorit manusia. Anjing menjadi teman bermain, penjaga rumah, teman yang selalu menemani manusia dan lain sebagainya. Oleh karena itu, tidaklah salah jika anjing dijuluki sebagai sahabat manusia yang paling setia (Yuniarti 2008:1).

Hewan mampu memahami perasaan manusia seperti saat seseorang tersebut mengalami sedang sedih, stres, marah ataupun saat bahagia. Hewan juga dapat merasakan kasih sayang serta kedekatannya dengan manusia lewat sentuhan dan perlakuan manusia terhadap hewan tersebut.

Banyak orang percaya hewan dan manusia saling mempengaruhi hidup satu sama lain. Hewan ikut turut berperan dalam membentuk karakter seseorang menjadi baik jika manusia itu membentuk kehidupan hewan dengan baik. Kedekatan antara manusia dengan hewan peliharaannya bergantung pada seperti apa lingkungan dan relasi yang dibentuk dan sejauh mana hewan berada didekat manusia dan membentuk karakter dari seseorang.

Bahkan semua jenis anjing diketahui memiliki sifat hewan yang setia, jujur, dan penurut, akan tetapi ada beberapa sifat ciri khas yang berbeda-beda dari jenis setiap anjing. Seperti golden retriever yang biasa disebut sebagai anjing keluarga bahkan dengan orang asing sekali pun akan tetap bersahabat sedangkan jenis anjing Poodle memiliki sifat sangat sensitif dan kurang ramah terhadap orang asing akan tetapi anjing jenis ini juga dikenal sebagai anjing rumahan yang pandai mudah untuk dilatih, dan masih banyak lagi ciri khas dari setiap jenis anjing. Sebagai hewan sosial yang hidup berdampingan dengan manusia, anjing mempunyai perilaku seperti halnya manusia juga. Kedekatan pola perilaku anjing dengan manusia menjadikan anjing dapat dilatih, diajak bermain, tinggal bersama manusia, dan diajak bersosialisasi dengan manusia atau anjing yang lain. Kesetiaan dan pengabdian yang ditunjukkan anjing sangat mirip dengan konsep manusia tentang persahabatan.

Anjing juga bisa disebut hewan yang paling dekat dengan manusia akan tetapi sebagian masyarakat tidak dapat menerima kedudukan anjing sebagai hewan yang sangat dekat dengan manusia, bahkan sebagian masyarakat di kalangan muslim juga menganggap anjing hewan yang layak untuk dibasmi keberadaannya karena keberadaan anjing dianggap sebagai hewan yang najis yang harus dijauhkan dari lingkungan (Mirwa 2016:84).

Pada masa lalu anjing dikenal sebagai bahan makanan untuk manusia. Anjing diburu dan kemudian ditenakkan, namun lama kelamaan manusia belajar dari sifat baik dari peliharaannya ini. Selanjutnya anjing tidak lagi dijadikan sebagai bahan pangan, tetapi diajak sebagai teman berburu dan sebagai penjaga lingkungan mereka dari serangan binatang buas, pada saat ini manusia sudah mulai memahami bahwa anjing merupakan binatang yang setia (Mirwa 2016:87).

Banyak juga kisah-kasih manusia dan anjing didalam kehidupan ini seperti kisah-kasih terhadap anjing peliharaan sendiri atau anjing yang pernah penulis temui seperti sedang memberikan makan, menolong anjing penulis yang sedang

diusik oleh tetangga karena tidak menyukai keberadaannya, sedang bermain dengan anjing ataupun anjing yang sedang menjaga rumah pemiliknya atau sahabatnya dengan cara menggonggong ketika ada orang asing atau orang mencurigakan mendekat ke rumahnya. Ada juga beberapa film yang mengangkat Kisah-kasih antara manusia dan anjing seperti *Megan Leavey* (2017), *Buddy* (2018), *Hachi: A Dog's Tale* (2019), dan masih banyak yang lainnya.

Penulis terpacu untuk merepresentasikan momen-momen kedekatan manusia dan anjing melalui karya patung akhirnya dengan memelihara seekor anjing kampung yang diberi nama Ichi, yang diadopsi pada tahun 2022 saat berusia masih 3 bulan, dengan kehadiran Ichi dalam kehidupan penulis membuat hari-hari merasa lebih berwarna dan memenuhi sisi batin yang tidak bisa diungkapkan oleh kata-kata. Ichi dilatih dengan penuh kesabaran dan kasih sayang membuat Ichi tumbuh menjadi hewan pintar dan cerdas, Ichi juga dapat latih untuk bersalaman dengan menggunakan imbalan makanan, jika Ichi mau mengangkat kakinya dengan seperti itu penulis tentu melatihnya dengan penuh kasih sayang tanpa adanya kekerasan.



Gambar 1.1 kedekatan Ichi dengan penulis
(sumber dokumentasi pribadi)

penulis juga memberikan makanan anjing setiap hari dan mandi rutin, selain itu Ichi sering diajak jalan-jalan Ichi ke area yang sering dikunjungi seperti di sawah, pantai dan *boulevard* kampus. Ichi juga bertemu dengan teman-temannya bermain bareng di area sawah.



Gambar 1.2 Ichi bermain bersama temannya
(sumber dokumentasi pribadi)

Kedekatan penulis dengan Ichi semakin erat ketika sedang tidur Ichi berusaha membangunkan dengan cara melompat-lompat di kasur dan menjilat-jilat sampai terbangun dari tidurnya. Ichi tinggal dirumah dibiarkan bebas tidak dikandang ataupun dirantai karena tidak mau membuat Ichi merasa terganggu dan stres. meskipun Ichi adalah jenis anjing kampung tetapi Ichi tidak kalah dengan anjing yang sudah terkenal akan kecerdasannya, 2 tahun selang Ichi menemani hingga akhirnya Ichi hilang dan tidak tau kemana Ichi pergi, membuat penulis merasa sedih dan ingin mengabadikan momennya lewat karya seni patung.

Oleh karena itu karya seni patung, penulis mengangkat tema “Kisah-kasih Manusia dan Anjing Sebagai Ide Penciptaan Karya Seni” diharapkan karya seni yang mampu menyadarkan kepada masyarakat yang melihat anjing sebagai hewan yang tidak berguna ataupun hanya hewan pengganggu, akan tetapi hewan yang cerdas, penurut, dan jujur yang dapat dilatih ataupun menghibur hati manusia dikala sedang bersedih atau bisa dijadikan teman bahkan sahabat bagi manusia dan juga masyarakat juga dapat melihat k

isah-kasih anjing yang diberikan untuk manusia begitu juga sebaliknya.

B. Rumusan Penciptaan

Berdasarkan latar belakang di atas, dalam mewujudkan pemikiran yang berhubungan dengan salah satu kisah-kasih manusia dengan hewan yaitu anjing, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Pengalaman apa yang pernah dialami oleh penulis dari hubungan manusia dan anjing.
2. Apa gagasan yang ingin disampaikan dari kisah-kasih manusia dan anjing.
3. Bagaimana visualisasi hubungan manusia dan anjing ke dalam karya seni patung.

C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan

1. Memvisualisasikan visualisasi kisah-kasih manusia dan anjing ke dalam karya seni patung
2. Memaparkan pengalaman penulis dengan kisah-kasih manusia dan anjing ke dalam karya seni patung

Manfaat

1. Melalui karya seni ini diharapkan menimbulkan rasa untuk mencintai hewan terutama anjing
2. Memahami berbagai macam kisah kasih antara manusia dan anjing
3. Memberikan kesan dan pesan kepada masyarakat umum bahwa anjing melambangkan sesuatu yang baik.

D. Makna Judul

Dalam sebuah karya ilmiah atau seni, judul memiliki peran penting dalam menyampaikan informasi tentang isi karya tersebut. Meskipun judul biasanya ditulis secara singkat, namun dapat memberikan gambaran utama, judul yang terlalu singkat dapat menimbulkan tafsiran yang berbeda-beda dari para pembaca sehingga perlu disertai dengan penjelasan tentang maknanya. Berikut penjelasan tentang makna judul Tugas Akhir **Kisah-kasih Manusia dan Anjing Sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Patung**:

Kisah Kasih

Kisah kasih adalah dua suku kata yang saling berkaitan dan masing-masing mempunyai makna tersendiri tetapi selalu dipasangkan dan selalu bersandingan. Kisah mempunyai arti cerita tentang kejadian, sejarah, dan sebagainya. Dan kata kasih sangat lah banyak tergantung dari sudut mana kita memandang permasalahannya dan subjek nya. yang lumrah kita kenal adalah makna perasaan sayang, suka, dan memberi. Kasih adalah perasaan yang dimiliki oleh setiap manusia, perasaan ini akan timbul apabila manusia tersebut mempunyai rasa memiliki dan menyayangi. Kasih juga bisa dikatakan hubungan keterkaitan antara manusia tersebut dengan sesuatu, kasih bisa bermakna luas, bukan hanya antara manusia dengan manusia, tetapi bisa juga antara hewan dengan manusia.

Manusia

Manusia merupakan makhluk hidup ciptaan tuhan dengan segala fungsi dan potensinya yang tunduk kepada aturan hukum alam, mengalami kelahiran, pertumbuhan, perkembangan, mati, dan seterusnya, serta terkait dan berinteraksi dengan alam dan lingkungannya dalam sebuah hubungan timbal balik positif maupun negatif. Manusia juga sebagai makhluk individu memiliki pemikiran-pemikiran tentang apa yang menurutnya baik dan sesuai dengan tindakan-tindakan yang akan diambil. Manusia pun berlaku sebagai makhluk sosial yang saling berhubungan dan keterkaitannya dengan lingkungan dan tempat tinggalnya.

Manusia berasal dari kata “manu” (sansekerta), “mens” (latin), yang berarti berpikir, berakal budi (mampu menguasai makhluk lain). Secara istilah manusia dapat diartikan sebuah konsep atau sebuah fakta, sebuah gagasan atau realitas, sebuah kelompok (genus) atau seorang individu. (Rosyid, Fahrul 2020:1)

Anjing

dogs are part of the canine fameily, they are foud on six of the world's continentes. some live in the wild, while others are pets.

Diartikan dalam Bahasa Indonesia

anjing adalah bagian dari keluarga anjing, mereka ditemukan di enam benua di dunia. beberapa hidup di alam liar, sementara yang lain adalah hewan peliharaan. (Tim DK. 2018:4)

Dalam pembagian ukuran di bagi kedalam tiga jenis

big dogs

need lots of room at home and plenty of exercise. they like long walks

medium sized

dogs dont take up as much room at home, need long walks

small dogs

take up the least room at home, but they also love long walks

Diartikan dalam Bahasa Indonesia

1. anjing besar
membutuhkan banyak ruang di rumah dan banyak latihan. mereka suka berjalan-jalan.
2. berukuran sedang anjing tidak membutuhkan banyak ruang di rumah, dan perlu berjalan-jalan.
3. anjing kecil
paling sedikit memakan tempat di rumah, tetapi mereka juga suka berjalan-jalan (Tim DK. 2018:7)

Seni Patung

Seni patung adalah sebuah tipe karya tiga dimensi yang bentuknya dibuat dengan metode subtraktif (mengurangi bahan seperti memotong, menatah) atau aditif (membuat model lebih dulu seperti mengecor dan mencetak). (Susanto, Mikke 2011: 296)

